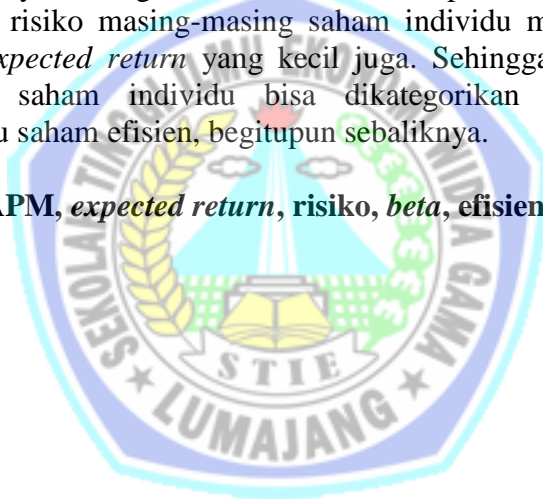


## ABSTRAK

Saat ini merupakan era investasi tanpa batas ruang dan waktu, sehingga investor menjadikan investasi sebagai salah satu pilihan untuk mengelola sumber dana yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saham-saham yang masuk kedalam saham efisien dan saham tidak efisien guna menentukan pilihan investasi terbaik menggunakan metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebanyak 38 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat 23 saham efisien dan 15 saham tidak efisien. Saham dikatakan efisien apabila  $[R_i) > (E(R_i)]$  dan dikatakan tidak efisien apabila  $[(R_i) < E(R_i)]$ . Hal lain yang menyebabkan saham menjadi efisien dan tidak efisien yaitu harga saham itu sendiri. Apabila harga saham itu rendah maka *beta* atau risiko masing-masing saham individu menjadi lebih kecil dan menghasilkan *expected return* yang kecil juga. Sehingga apabila dibandingkan dengan *return* saham individu bisa dikategorikan sebagai saham yang *undervalued* atau saham efisien, begitupun sebaliknya.

**Kata kunci:** CAPM, *expected return*, risiko, *beta*, efisien dan tidak efisien



## **ABSTRACT**

*Now is an era of investment without space and time limits, so investors make investment as one of the options for managing their sources of funds. The purpose of this research to find out which stocks are included in efficient stocks and inefficient stocks in order to determine the best investment choice using the CAPM (Capital Asset Pricing Model) method. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques used are documentation and study of literature. The population in this study is the property and real estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 as many as 38 companies. Based on the results of research and analysis that has been done, it shows that there are 23 efficient shares and 15 inefficient shares. Stocks are said to be efficient  $[(R_i) > (E(R_i))]$  and said to be inefficient if  $[(R_i) < E(R_i)]$ . Another thing that causes shares to be efficient and inefficient is the price of the stock itself. If the share price is low then the beta or risk of each individual stock becomes smaller and results in a small expected return. So when compared with individual stock returns can be categorized as undervalued shares or efficient shares, and vice versa.*

**Keywords:** *CAPM, the expected return, risk, beta, efficient and inefficient*

